

Pembuatan Merek Dagang dalam Upaya Pengembangan Pemasaran Umkm Susu Jahe dan Kopyor di Desa Mandalawangi

Indri Gita Pertiwi

Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: ingitania@gmail.com

Abstrak

Pengembangan Usaha Mikro dan kecil menengah (UMKM) kepada salah satu pelaku usaha susu jahe dan kopyor Binuang di Desa Mandalawangi, Kecamatan Salopa, Kabupaten Tasikmalaya merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh penulis sebagai pelaksanaan KKN mandiri dari kelompok 170 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2021. Kegiatan KKN ini menggunakan metode wawancara yang bertujuan mengobservasi keadaan masyarakat langsung dari narasumber yang akan menjadi target kegiatan. Kegiatan berjalan lancar sesuai dengan perencanaan dengan dibuatnya logo merek dagang sebagai upaya pengembangan Usaha Mikro dan kecil menengah UMKM untuk meningkatkan promosi dan penjualan.

Kata Kunci: UMKM, Pengembangan, Wawancara.

Abstract

The development of Micro and small and medium enterprises (UMKM) for one of the business actors of ginger and Kopyor Binuang milk in Mandalawangi Village, Salopa District, Tasikmalaya Regency is an activity carried out by the author as an independent KKN implementation from a group of 170 Sunan Gunung Djati State Islamic University Bandung in 2021. This KKN activity uses the interview method which aims to observe the condition of the community directly from the resource person who will be the target of the activity. The activity went smoothly according to the plan with the creation of a trademark logo as an effort to develop to increase promotion and sales.

Keywords: Micro and small and medium enterprises, development, interview.

A. PENDAHULUAN

Mengacu pada Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari tiga poin yakni, Pendidikan dan Pengajaran. Penelitian dan Pengembangan. Pengabdian kepada Masyarakat. Maka penulis melaksanakan dhrama ketiga sebagai mahasiswa

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2018, fakultas Dakwah dan Komunikasi, prodi Ilmu komunikasi konsentrasi jurnalistik dengan ini berlandaskan pada system Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah menyesuaikan sistemnya dikarenakan adanya pandemic virus Covid-19 yang melanda dunia sejak bulan April 2020, dengan tema BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (KKN DR SISDAMAS) PENGABDIAN DI MASA PANDEMI BERMITRA DENGAN SATGAS COVID 19.

Menurut Undang-Undang no. 20 Tahun 2008, UMKM ialah usaha milik perseorangan atau badan usaha perorangan yang produktif dan memenuhi kriteria yang ditulis oleh Undang-Undang.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bagian integral dunia usaha nasional mempunyai kedudukan, potensi, dan peranan yang sangat penting dan strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan ekonomi pada khususnya. Usaha kecil merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat, dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional pada umumnya dan stabilitas ekonomi pada khususnya (Djabbar & Sudirman, 2017).

Usaha Kecil Menengah (UKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Saat ini, UKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan Negara Indonesia oleh karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil pembangunan (Bratakusumah dan Supriady, 2004).

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Menurut Sugiyono (2016:317) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut Tujuan dari metode ini ialah agar mendapat informasi dan data lapangan yang memuaskan serta dari narasumber yang tepat dan menjadi target dari kegiatan itu sendiri. Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan cara menyampaikan beberapa pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber.

Narasumber dalam kegiatan ini ialah pemilik usaha UMKM Susu Jahe dan Kopyor Binuang Fanji S, di sini penulis mulai mengumpulkan data-data mengenai perkembangan serta apa saja kendala yang dihadapi oleh penjual. Dari hasil wawancara tersebut, kemudian penulis melihat secara langsung produksi susu jahe, dari mulai pembuatan bahan baku, proses pengolahan hingga pengemasan/penyajian pada pelanggan. Setelah itu penulis juga melakukan

pengujian terhadap produk yang telah selesai diproses untuk menganalisis serta memberikan masukan mengenai varian rasa, packaging, dan juga bagaimana pemasaran produk tersebut.

Pada tahap selanjutnya penulis melakukan diskusi untuk menentukan prioritas kebutuhan dari UMKM tersebut. Selanjutnya, dilakukan survei harga dan kualitas di pasaran terhadap bahan-bahan penunjang yang akan dibeli. Penulis juga mengukur besarnya modal serta keuntungan yang akan didapat oleh UMKM apabila hasil dari pengembangan produk telah dibuat telah diluncurkan.

Olahan minuman susu jahe dan kopyor tersebut memiliki kelebihan dalam bahan baku, dimana bahan utamanya yakni jahe merah merupakan hasil dari petani setempat yang diberdayakan dengan adanya produksi minuman tersebut. Tanpa adanya tambahan zat-zat berbahaya, UMKM ini tentunya memiliki potensi untuk dapat terus berkembang di masyarakat.

Namun untuk dapat bersaing di pasaran tentunya harus ada beberapa hal yang mendapatkan perhatian tambahan, Salah satunya adalah kemasan atau packaging produk tersebut. Packaging yang menjadi wajah dari produk serta menjadi nilai tersendiri di mata konsumen. Dengan kemasan yang menarik tentunya produk dapat bersaing serta menarik perhatian pembeli.

Untuk saat ini dalam hal pengemasan UMKM tersebut masih menggunakan wadah yang seadanya berupa gelas plastik polos yang tentunya masih dapat dipoles agar dapat semakin menarik minat pembeli.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada awal kegiatan penulis melakukan tiga tahap dalam pelaksanaan KKN DR-SISDAMAS tersebut, yakni 1) Tahap Refleksi Sosial (Social Reflection) dimana penulis melakukan pendekatan terhadap warga Desa Mandalawangi setelah adanya perizinan dari pihak Ketua Desa, tahap ini bertujuan agar penulis dapat mengobservasi keadaan/situasi masyarakat pada masa pandemi. 2) Tahap Partisipatif Planning, pada tahapan ini penulis mulai menyusun data-data selama tahap pertama untuk menyusun fokus pengembangan kegiatan serta identifikasi masalah masyarakat di lapangan, tahap ini dibantu oleh beberapa tokoh masyarakat serta masyarakatnya itu sendiri. 3) Tahap Pelaksanaan Kegiatan ini penulis melakukan kunjungan ke UMKM Susu Jahe dan Kopyor Binuang yang berlokasi di Desa Mandalawangi, Kecamatan Salopa, Kabupaten Tasikmalaya. Dalam kunjungan tersebut penulis melaksanakan tanyajawab atau wawancara dengan salah satu pengurus UMKM tersebut untuk memuat data sebagai landasan pembuatan kegiatan pengembangan UMKM.



Gambar 1. Kunjungan ke UMKM Susu Jahe dan Kopyor Binuang.

Pada akhir kegiatan penulis bersama pemilik UMKM Susu jahe dan Kopyor Binuang membuat pengembangan promosi produk dengan dibuatnya logo merek dagang. Karena bagaimana pun UMKM merupakan roda penggerak yang berpengaruh bagi perekonomian masyarakat pada saat ini sebagai usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam Undang-Undang. (Pengertian UMKM menurut UU No 20 Tahun 2008)

Selain itu, UMKM juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan lebih cepat dibandingkan dengan sektor usaha lainnya, begitupun dengan kontribusinya yang dianggap penting dalam ekspor dan perdagangan (Saputro, 2016).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah dilaksanakan terhitung sejak tanggal 2 agustus 2021 hingga 30 agustus 2021, terdapat beberapa hasil yang telah dianalisis oleh penulis. Secara umum, terdapat enam kegiatan dari subtema sosial ini, kegiatan yang direalisasikan adalah sebagai berikut: (1) Pertama, melakukan kegiatan sebagai pengajar Maca Tulis Quran (MTQ) di Desa Mandalawangi. (2) Kedua, Melakukan sosialisasi pentingnya vaksin di grup Whatsapp salah satu ke-RT an di Desa Mandalawangi. (3) Ketiga, sosialisasi cara mencuci tangan yang baik dan benar selama masa pandemic bersama anak-anak Diniyah Desa Mandalawangi. (4) Keempat, pembagian masker ke warga pondok pesantren Najmul huda Desa Mandalawangi.(5) Kelima, pelaksanaan lomba 17 agustusan. (6) Keenam, pelaksanaan bimbingan belajar (BIMBEL) Bahasa Inggris untuk anak-anak Desa Mandalawangi.



Gambar 1. Perizinan KKN DR-SISDAMAS

Adapun dari enam kegiatan sosial yang telah dilakukan oleh penulis, terdapat satu fokus pembahasan dalam penulisan jurnal ini. Yaitu mengenai pengembangan usaha mikro dan menengah (UMKM) yang kini menjadi pilihan masyarakat sebagai mata pencaharian di masa pandemi. Berdasarkan hasil wawancara bersama salah satu pelaku UMKM di Desa Mandalawangi, bahwa dalam bidang pemasaran, packaging, serta pengembangan produk masih menjadi kendala yang dihadapi. Produk-produk yang ditawarkan pun masih terhitung memiliki packaging yang sederhana serta belum adanya logo dagang atau merek tersendiri yang akan mempermudah promosi serta menarik minat konsumen.

Langkah awal yang penulis lakukan pada perencanaan kegiatan adalah mengidentifikasi masalah di masyarakat. Hingga akhirnya menemukan bahwa beberapa masyarakat yang terdampak pandemi mengalami permasalahan ekonomi sehingga mulai bermunculan beberapa UMKM baru di desa tersebut. Untuk fokus kegiatan penulis ialah pengembangan UMKM susu jahe dan kopyor binuang, pemilihan pengembangan tersebut karena UMKM tersebut telah membuka cabang di tiga tempat berbeda dengan upaya membuka lapangan kerja bagi warga lain yang terdampak masalah ekonomi selama pandemi.



Gambar 2 Pembuatan Logo Merek UMKM

Langkah-langkah selanjutnya ialah diskusi mengenai pengembangan promosi produk melalui media sosial yang telah dikelola oleh pelaku UMKM. Kemudian dilanjutkan dengan mendesign logo merek dagang yang diharapkan dapat menjadi identitas produk di pasaran, mempermudah promosi, serta menjadi daya tarik bagi konsumen.



Gambar 3. Logo Merek serta Packaging akhir produk.

Rekapitulasi Data Warga Ke-Rt An
Kertasari, Desa Mandalawangi Kkn-Dr Sisdamas 2021

No	Nama Warga	Alamat	usia	(L/P)	Agama	Status Keluarga	Pekerjaan	Pendapatan sebulan
1	Juhanah	RT Kertasari	40	P	Islam	Istri	Buruh	1.000.000
2	Momoh	RT Kertasari	66	P	Islam	Istri	Petani	500.000
3	Eni Nuraeni	RT Kertasari	33	P	Islam	Istri	IRT	1.000.000
4	Iti	RT Kertasari	45	P	Islam	Istri	IRT	500.000
5	Waroh	Rt Kertasari	38	P	Islam	Istri	IRT	1.000.000
6	Yanti	RT Kertasari	38	P	Islam	Istri	Pedagang	50.000
7	Ooy	RT Kertasari	50	P	Islam	Istri	IRT	2.000.000
8	Imas	Rt Kertasari	41	P	Islam	Istri	Pedagang	2.000.000
9	Yayah	RT Kertasari	46	P	Islam	Istri	IRT	500.000
10	Sri Yanti	RT Kertasari	51	P	Islam	Istri	IRT	2.000.000
11	Ratih	Rt Kertasari	20	P	Islam	Istri	IRT	2.000.000
12	Eni Nuraeni	Rt Kertasari	20	P	Islam	Istri	Pedagang	9.000.000

Table1. Rekapitulasi data warga Mandalawangi.

Inventarisir Kebutuhan/Masalah/Potensi
Desa Mandalawangi.

No	Kebutuhan/Masalah/Potensi	Vol	Frek	Satuan	Lokasi Rumah
1	Pengangguran pasca Covid-19	-	50%	Unit	
2	Warga yang pernah positif Covid-19	4	-	Orang	RT Kert asari
3	Tidak adanya sarana pengajian dekat untuk anak usia TK			Unit	RT Kert asari

Table 2. Inventarisir warga Desa Mandalawangi

E. Ucapan Terima Kasih

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, serta kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian pada masyarakat. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya dan para sahabat, karena dengan adanya syafa'at nya kita dapat berhijrah dari Jahiliyah menuju jalan yang diridhoi Alloh SWT.

Atas karunia dan rahmat dari Allah SWT, program kuliah kerja nyata (KKN) Di desa Mandalawangi , kecamatan Salopa kabupaten Tasikmalaya , Provinsi Jawa Barat yang dimulai terhitung sejak tgl 02 agustus sampai dengan 31 agustus dapat berjalan dengan lancar dan dapat terselesaikan dengan baik hingga penulis dapat menyajikan laporan akhir ini.

Penulis menyadari bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan penyusunan laporan ini tidak lepas dari jasa serta bimbingan, dorongan dan bantuan berupa materi maupun non materi dari berbagai pihak, sehingga program-program yang telah disusun dapat direalisasikan dengan baik dan dapat diselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada: 1. Allah SWT, yang selalu memberikan kemudahan, berkat serta rahmatnya. 2. Ibu yang selalu senantiasa memberikan dorongan serta motivasi selama berlangsungnya kegiatan

KKN, serta Almarhum Papa yang doadoanya selalu menyertai di setiap langkah. 4. Bapak Cucu Samsul selaku Kuwu desa mandalawangi. 5. Badan Pelaksanaan kuliah kerja nyata Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. 6. Bapak Rektor Uin Sunan Gunung Djati Bandung yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan program pengabdian dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. 7. Masyarakat desa mandalawangi yang telah ikut mensukseskan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). 8. semua pihak yang sudah berpartisipasi dan memberi dukungan baik materi maupun non materi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Harapan penulis ialah semoga kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut dapat terus bermanfaat bagi warga desa mandalawangi. Penulis menyadari betul sebagai manusia tentu tidak lepas dari kesalahan dan khilaf, oleh sebab itu penulis juga mengucapkan permintaan maaf apabila ada salah kata atau perbuatan selama berlangsungnya kegiatan KKN.

Akhir kata semoga dengan tersusunya artikel ini dapat menjadi manfaat bagi sesame mahasiswa yang akan melaksanakan pengabdian pada masyarakat.

F. PENUTUP

Pada program yang telah dilaksanakan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan dari dibuatnya pengembangan UMKM tersebut ialah untuk membantu masyarakat dalam bidang perekonomian. Diharapkan dengan telah direalisasikannya kegiatan tersebut dapat terus dimanfaatkan oleh warga desa mandalawangi ke depannya.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Bratakusuma, R. D. (2004). Perencanaan Pembangunan daerah: strategi menggali potensi dalam mewujudkan otonomi daerah. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Djabbar, I & Sudirman, B. 2019. Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Berbasis Kinerja di Kabupaten Kolaka Utara. Jurnal Ilmu Administrasi Publik, 7(2): 116-129 Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Sekretariat Negara, Jakarta.
- Saputro, D. 2016. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Studi Kasus di Sentra Industri Tepung Tapioka Desa Pogalan, Kecamatan Pogalan, Kabupaten Trenggalek. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Kecil dan Menengah (UMKM): 0-216

- Subekti, L. C. (2016). Pemberdayaan Dan Pengembangan Ukm Sebagai Penggerak Ekonomi Desa (Desa Harjobinangun, Pakem, Sleman, Di Yogyakarta). *AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 204-206.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet Departemen Koperasi. 2018.
- Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2017-2018. Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Jakarta.

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.